

**ANALISIS KEMAMPUAN GURU GEOGRAFI DALAM
MENGEVALUASI PEMBELAJARAN BERDASARKAN STANDAR
PROSES PADA SMA NEGERI DAN SWASTA
DI KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

(Skripsi)

Oleh

Elda Elrin Hasanah



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

ABSTRACT

THE ANALYSIS CAPABILITY OF GEOGRAPHY TEACHERS IN EVALUATING LEARNING BASED ON STANDARD PROCESS AT NATIONAL AND PRIVATE SENIOR HIGH SCHOOL IN BANDAR LAMPUNG IN 2028/2019

BY

ELDA ELRIN HASANAH

This research aimed to examine the capability of Geography teachers in evaluating the learning of senior high school in Bandar Lampung. This type of research was descriptive research. The population of this research was 66 Geography teachers from national and private senior high school in Bandar Lampung, and this research was taken by using purposive sampling technique toward eight teachers at national and private senior high school in Bandar Lampung. Data collection technique of this research applied questionnaire and documentation, and also the data analysis technique used percentage descriptive.

The result of this research showed that the suitability of geography teachers in evaluating learning based on the Minister of Education and Culture No. 22 of 2016 concerning Education Process Standards were included in the category of capable. All indicators of the implementation of learning carried out by Geography teachers fall into the category capable. It meant that Geography

teachers at national and private senior high school in Bandar Lampung were able to carry out the learning based on the standard process.

Keywords: the capability of teachers, learning evaluation, standard process.

ABSTRAK

KEMAMPUAN GURU GEOGRAFI DALAM MENGEVALUASI PEMBELAJARAN BERDASARKAN STANDAR PROSES PADA SMA NEGERI DAN SWASTA DI KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh

Elda Elrin Hasanah

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kemampuan guru geografi dalam mengevaluasi pembelajaran pada SMA di Kota Bandar Lampung. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah 66 guru geografi pada SMA Negeri dan Swasta di Kota Bandar Lampung, dan penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling* dilakukan pada 8 orang guru pada SMA Negeri dan Swasta di Kota Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi dan teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif persentase.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesesuaian guru geografi dalam mengevaluasi pembelajaran berdasarkan permendikbud No.22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan termasuk dalam kategori mampu. Semua indikator pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru geografi termasuk dalam kategori mampu. Hal ini berarti guru geografi pada SMA Negeri dan

Swasta di Kota Bandar Lampung adalah mampu melaksanakan pembelajaran berdasarkan standar proses.

Kata Kunci: Kemampuan Guru, evaluasi Pembelajaran, Standar Proses

**ANALISIS KEMAMPUAN GURU GEOGRAFI DALAM
MENGEVALUASI PEMBELAJARAN BERDASARKAN STANDAR
PROSES PADA SMA NEGERI DAN SWASTA DI KOTA BANDAR
LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Oleh
ELDA ELRIN HASANAH
1513034045

Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN

Pada
Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019

Judul Skripsi

: ANALISIS KEMAMPUAN GURU GEOGRAFI
DALAM MENGEVALUASI PEMBELAJARAN
BERDASARKAN STANDAR PROSES PADA
SMA NEGERI DAN SWASTA DI KOTA
BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN
2018/2019

Nama Mahasiswa

: *Elda Elrin Hasanah*

Nomor Pokok Mahasiswa

: 1513034045

Program Studi

: PENDIDIKAN GEOGRAFI

Jurusan

: PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Fakultas

: KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Pembimbing Utama

Drs. Zulkarnain, M.Si.
NIP 19600111 198703 1 001

MENYETUJUI,

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Pembantu

Dra. Nani Suwarni, M.Si.
NIP 19570912 198503 2 002

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Dr. Tedi Rusman, M.Si
NIP. 19600826 198603 1 001

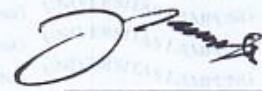
Ketua Program Studi
Pendidikan Geografi

Dr. Sugeng Widodo, M.Pd
NIP. 19750517 200501 1 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Drs. Zulkarnain, M.Si.

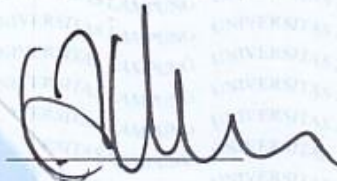


Sekretaris : Dra. Nani Suwarni, M.Si.



Penguji

Bukan Pembimbing : Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.



Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.
NIP 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 20 September 2019

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Elda Elrin Hasanah
NPM : 1513034045
program studi : Pendidikan Geografi
jurusan/ fakultas : Pendidikan IPS/ FKIP
Alamat : Perumahan Bukit Kemiling Permai (BKP) Blok J N0. 114
Kemiling, Bandar Lampung

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandarlampung, September 2019



Pemberi Pernyataan

Elda Elrin Hasanah
NPM 1513034045

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Elda Elrin Hasanah, dilahirkan di desa Gunung Megang pada tanggal 9 Oktober 1997. Penulis adalah anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan bapak Ilianto dan ibu Rinaliati.

Penulis menempuh pendidikan Formal SD Negeri 1 Gunung Megang yang diselesaikan pada Tahun 2009, SMP Negeri 4 Pringsewu yang di selesaikan pada Tahun 2012, dan SMA Negeri 1 Pringsewu yang di selesaikan pada Tahun 2015.

Tahun 2015 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Universitas Lampung pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Studi Pendidikan Geografi melalui Seleksi Mandiri Universitas Lampung (SIMANILA). Selama menjadi mahasiswa penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Raman Aji, Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur. Pada bulan juli Kuliah Kerja Lapangan (KKL) 1 di Pantai Mutun dan Bendungan Batu Tegi dan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) 2 di Geopark karang Sambung, Jawa Tenga, Jogja, Bali dan Malang pada bulan Mei 2018.

MOTTO

**Jika kamu ingin seimbang dengan bumi yang bergerak, maka kamu
harus tetap bergerak
(Dio Angger P)**

**Jangan bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita
(QS At Taubah:40)**

**Jalani hidupmu dengan niat ibadah, ikhlaskan sesuatu yang hilang,
semangat, berusaha dan berdoa setiap hari.
(Elda Elrin Hasanah)**

**Libatkan Allah dalam setiap prosesmu, maka tidak akan pernah ada
kecewa.
(Elda Elrin Hasanah)**

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim,

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT dan Rasulullah Muhammad SAW yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya dalam pelaksanaan skripsi saya.

Saya persembahkan skripsi ini untuk :

Ibuku tercinta Rinaliati dan Ayahku Pahlawan kebangganku Ilianto. kalian yang selalu memberikan seluruh jiwa raga demi menyekolahkan saya dan adik-adik, selalu mendoakan yang terbaik dengan tulus dan penuh kasih sayang mulai dari saya berada di dalam kandungan sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini hingga seterusnya sampai Jannah.

Untuk adik-adikku tersayang Robi Agus Tamara dan Erfan Hakim, yang selalu membuat saya selalu semangat untuk selalu berjuang agar kelak kita bisa sukses bersama.

Untuk Alamamater Tercinta Universitas Lampung sebagai tempat menuntut ilmu pengetahuan dan tempat membentuk kepribadian agar menjadi lebih mandiri dan berkarakter.

SANWACANA

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Kemampuan Guru Geografi dalam Mengevaluasi Pembelajaran Berdasarkan Standar Proses pada SMA Negeri dan Swasta di Kota Bandar Lampung Tahun 2018-2019” sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Utama sekaligus sebagai Pembimbing Akademik yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing. Ibu Dra. Nani Suwarni, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Pembantu yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, serta memberikan motivasi kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini. Bapak Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Penguji Utama yang telah memberikan bimbingan, kritik dan saran yang membangun selama penyusunan skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Sunyono, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Sugeng Widodo, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Geografi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Bapak/ Ibu guru geografi pada SMA Negeri dan Swasta di Kota Bandar Lampung
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 di Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung atas kebersamaannya dalam menuntut ilmu dan menggapai impian selama ini,
8. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga dengan bantuan dan dukungan yang diberikan mendapat balasan pahala di sisi Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat.

Bandar Lampung, September 2019
Penulis,

Elda Elrin Hasanah

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

I.	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah.....	1
	B. Rumusan Masalah	6
	C. Tujuan Penelitian	7
	D. Manfaat Penelitian	7
	E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
II.	TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
	A. Tinjauan Pustaka	8
	1. Belajar dan Pembelajaran	8
	2. Pembelajaran Geografi	9
	3. Pengertian Profil Guru.....	10
	4. Kemampuan Guru Mengevaluasi	10
	5. Standar Proses Pendidikan	15
	6. Standar Proses Evaluasi Pembelajaran.....	16
	7. Penelitian Relevan	19
	B. Kerangka Pikir.....	21
III.	METODE PENELITIAN	
	A. Metode Penelitian.....	23
	B. Populasi dan Sampel	24
	C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	25
	D. Teknik Pengumpulan Data	35
	E. Teknik Analisis Data.....	36
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Tinjauan Umum Daerah Penelitian.....	37
	1. Sejarah Singkat Kota Bandar Lampung.....	37
	2. Letak Astronomis Kota Bandar Lampung	39
	3. Letak Geografis dan Luas Kota Bandar Lampung	39
	4. Lokasi Penelitian.....	41
	B. Pelaksanaan Penelitian.....	44

C. .Deskripsi Data dan Hasil Penelitian	44
1. Kemampuan Dalam Melaksanakan Setiap Indikator Pembelajaran.....	45
a. Kemampuan dalam Rancangan Penilaian.....	45
1) Menginformasikan rancangan dan kriteria penilaian yang ada dalam silabus mata pelajaran kepada siswa pada awal semester.....	46
2) Menginformasikan nilai Keriteria Ketuntasan Mininal (KKM) kepada siswa pada awal semester.....	47
3) Mengembangkan instrumen dan pedoman nilai sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian	47
4) Melakukan penilaian melalui pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung	48
b. Kemampuan Dalam Menganalisis Hasil Belajar	50
1) Penentuan tingkat ketuntasan belajar (<i>mastery level</i>) dengan menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar.....	51
2) Mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan siswa disertai balikan/komentar yang mendidik.	52
3) Guru mengolah/menganalisis hasil pencapaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar siswa	52
4) Guru memiliki data analisis hasil belajar untuk mengetahui pencapaian siswa sebagai dokumen arsip pribadi.....	53
c. Kemampuan Dalam Menganalisis Butir Soal	55
1) Guru mengolah/menganalisis tingkat perhitungan kriteria soal untuk mengetahui kemampuan evaluasi belajar siswa.	56
2) Guru memiliki data hasil analisis tingkat perhitungan kriteria soal untuk mengetahui kemampuan evaluasi belajar siswa sebagai dokumen arsip pribadi.....	57
d. Kemampuan Dalam Melaksanakan Program Remedial	59
1) Guru mengolah/menganalisis program remedi untuk memperbaiki hasil belajar siswa.	60
2) Remedi dirancang menggunakan informasi tingkat ketuntasan belajar (<i>mastery level</i>).....	61
3) Guru memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan mata pelajaran geografi	62
4) Guru memiliki data hasil strategi program remedi hasil belajar siswa sebagai dokumen arsip pribadi	63
e. Kemampuan Dalam Melaksanakan Program Pengayaan.....	65
1) Guru mengolah/menganalisis program pengayaan untuk menambah pengetahuan hasil belajar siswa.....	65
2) Program pengayaan (<i>enrichment</i>) dirancang menggunakan informasi ketuntasan belajar	66

3) Memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum dengan pengayaan.....	67
4) Guru memiliki data hasil strategi program pengayaan hasil belajar siswa sebagai dokumen arsip pribadi.....	68
f. Kemampuan Dalam Membuat Kisi-Kisi Soal dan Kartu Soal.....	70
1) Guru mengolah/menganalisis jenis kumpulan soal untuk menguji kemampuan belajar siswa	70
2) Guru memiliki data kumpulan kisi-kisi dan kartu soal sebagai dokumen arsip pribadi	71
g. Kemampuan Dalam Mengolah Bank Soal	73
1) Guru mengolah/menganalisis kumpulan bank soal beserta untuk menyesuaikan tingkat kesulitan tiap soal dalam menguji kemampuan belajar siswa	74
2) Guru memiliki data kumpulan bank soal sebagai dokumen arsip pribadi.....	75
2. Kemampuan Guru Geografi dalam Mengevaluasi Pembelajaran	77

D. PEMBAHASAN

a. Kemampuan Guru Berdasarkan Rancangan Penilaian.....	78
b. Kemampuan Guru Berdasarkan Analisis Hasil Belajar	79
c. Kemampuan Guru Dalam Menganalisis Butir Soal	81
d. Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Program Remedial	82
e. Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Program Pengayaan	83
f. Kemampuan Guru Dalam Mmbuat Kisi-kisi/Kartu soal.....	85
g. Kemampuan Guru Dalam Mengolah Bank Soal.....	86

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	87
B. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel Penelitian Yang Relevan.....	19
2. Tabel Kategori Perolehan Skor kemampuan Guru dalam Mengevaluasi Pembelajaran	36
3. Tabel Luas Wilayah Perkecamatan di Kota Bandar Lampung dalam km ² Tahun 2016	40
4. Tabel Lokasi dan Jadwal Pelaksanaan Penelitian	44
5. Tabel Skor Kemampuan Guru dalam Merancang Penilaian.....	49
6. Tabel Tingkat Kemampuan Guru Geografi dalam Merancang Penilaian.....	50
7. Tabel Skor Kemampuan Guru dalam Menganalisis Hasil Belajar	55
8. Tabel Tingkat Kemampuan Guru dalam Menganalisis Hasil Belajar	55
9. Tabel Skor Kemampuan Guru dalam Menganalisis Butir Soal.....	58
10. Tabel Tingkat Kemampuan Guru Geografi dalam Menganalisis Butir Soal	59
11. Tabel Skor Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Program Remedial	64
12. Tabel Tingkat Kemampuan Guru Geografi dalam Melaksanakan Program Remedial	64
13. Tabel Skor Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Program Pengayaan	69
14. Tabel Tingkat Kemampuan Guru Geografi dalam Melaksanakan Program Remedial	70
15. Tabel Skor Kemampuan Guru dalam Menentukan Kisi-Kisi Soal dan Kartu Soal.....	72
16. Tabel Tingkat Kemampuan Guru Geografi dalam Menganalisis Hasil Belajar.....	73
17. Tabel Skor Kemampuan Guru dalam Menentukan Kisi-Kisi Soal dan Kartu Soal.....	76
18. Tabel Tingkat Kemampuan Guru Geografi dalam Menganalisis Hasil Belajar.....	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Pikir	22
2. Peta Lokasi Penelitian Kemampuan Guru Geografi dalam Megevaluasi Pembelajaran Berdasarkan Standar Proses Pada SMA Negeri dan Swasta di Kota Bandar Lampung Tahun 2019	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Rekapitulasi Hasil Kuesioner Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Sub Indikator.....	92
1) Rekapitulasi Skor Kemampuan Guru dalam Merancang Penilaian.....	96
2) Rekapitulasi Skor Kemampuan Guru dalam Menganalisis Hasil Belajar.....	96
3) Rekapitulasi Skor Kemampuan Guru dalam Menganalisis Butir Soal	96
4) Rekapitulasi Skor Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Program Pengayaan	97
5) Rekapitulasi Skor Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Program Remedial	97
6) Rekapitulasi Skor Kemampuan Guru dalam Mengolah Kisi-Kisi/Kartu Saol.....	97
7) Rekapitulasi Skor Kemampuan Guru dalam Mengolah Bank Soal	98
2. Hasil Penelaahan Komponen Evaluasi Pembelajaran Setiap Indikator Penilaian	99
3. Rekapitulasi Jumlah Skor Komponen Butir Penilaian Evaluasi Pembelajaran	100

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran yang efektif sangat diharapkan dalam dunia pendidikan. Seorang guru dan murid harus berinteraksi secara efektif dan interaktif agar keseimbangan dalam pembelajaran dapat tercerna dengan baik. Pendidikan di Indonesia masih dalam proses perkembangan untuk memenuhi standar proses dalam mengevaluasi pembelajaran.

Soegarda Poerwakawatja (1976:214), dalam bukunya mengemukakan bahwa:

“Pendidikan sebagai semua perbuatan dan usaha dari generasi tua untuk mengalihkan pengetahuan, pengalaman, kecakapan dan keterampilanya kepada generasi muda, sebagai usaha menyiapkan generasi muda agar dapat memahami fungsi hidupnya, baik jasmani maupun rohani. Upaya ini dimaksud agar dapat meningkatkan kedewasaan dan kemampuan anak untuk memikut tanggung jawab moral dari segala perbuatannya”.

Pendidikan diartikan sebagai suatu proses usaha dari manusia dewasa yang telah sadar akan kemanusiaannya dalam membimbing, melatih, mengajar dan menanamkan nilai-nilai dan dasar-dasar pandangan hidup kepada generasi muda, agar nantinya menjadi manusia yang sadar dan bertanggung jawab akan tugas-tugas hidupnya sebagai manusia, mampu dengan sifat hakiki dan ciri-ciri kemanusiaannya.

Pendidikan merupakan suatu proses terhadap anak didik berlangsung terus sampai anak didik berlangsung terus sampai anak didik mencapai pribadi dewasa susila. Proses ini berlangsung dalam jangka waktu tertentu. Bila anak didik sudah mencapai pribadi dewasa susila, maka ia sepenuhnya mampu bertindak sendiri bagi kesejahteraan hidupnya dan masyarakat. (Hasbullah 1997:5)

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam UU No 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang berbunyi :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”

Berdasarkan tujuan di atas, untuk mencapainya sangat diperlukan lembaga pendidikan formal yaitu sekolah. Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan bergantung pada proses pembelajaran. Keaktifan, kekreatifan serta kualitas siswa ditentukan oleh bagaimana guru mengajar. Untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, maka guru harus memiliki dan menguasai perencanaan kegiatan belajar mengajar, melaksanakan kegiatan yang direncanakan dan melakukan penilaian terhadap hasil dari proses belajar mengajar. Upaya guru melaksanakan proses pembelajaran merupakan faktor utama dalam pencapaian tujuan pengajaran.

Evaluasi adalah proses untuk menentukan kemajuan belajar, dibandingkan dengan tujuan yang telah ditentukan dan usaha untuk memperoleh informasi berupa umpan balik (*Feed Back*) bagi penyempurnaan pendidikan. (Sudijono Anas,

2011:2). Mampu dengan pengertian tersebut, maka setiap kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data yang kemudian digunakan untuk membuat keputusan.

Guru merupakan komponen yang paling penting dalam menentukan komponen sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru yang profesional akan menghasilkan proses dan hasil pendidikan yang berkualitas dalam rangka mewujudkan manusia Indonesia yang cerdas dan kompetitif sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS). Dalam wujudnya, tentang tanggung jawab perlu ditekankan, dan dikedepankan, karena pada saat ini banyak lulusan pendidikan yang cerdas dan kreatif.

Dari uraian di atas, maka tampak jelas standar proses pendidikan (SPP) merupakan jantungnya dalam sistem pendidikan. Bagaimanapun bagus dan idealnya standar kompetensi lulusan serta lengkapnya standar isi, namun tanpa diimplementasikan ke dalam proses pendidikan, semuanya akan kurang berarti.

Kompetensi yang dimiliki guru, membantu untuk menguasai materi dan mengolah program belajar mengajar, guru juga harus melaksanakan evaluasi dan proses administrasi. Kemampuan guru dalam melaksanakan evaluasi merupakan kompetensi guru yang sangat penting. Sedemikian pentingnya evaluasi ini sehingga kelas yang baik tidak cukup hanya didukung oleh perencanaan pembelajaran, kemampuan guru mengembangkan proses pembelajaran serta

penguasaannya terhadap bahan ajar dan juga menguasai kelas, akan tetapi juga harus dilengkapi dengan evaluasi terhadap perencanaan kompetensi siswa yang sangat menentukan dalam konteks berikutnya, atau kebijakan perlakuan terhadap siswa terkait dengan konsep belajar tuntas (Ngalim Purwanto, 2004:3).

Guru harus mampu mengukur kompetensi yang telah dicapai oleh siswa dari setiap proses pembelajaran atau setelah beberapa unit pelajaran, sehingga guru dapat menentukan keputusan terhadap siswa tersebut, apakah perlu diadakan perbaikan serta menentukan rencana pembelajaran berikutnya baik dari segi materi ataupun rencana strateginya. Oleh karena itu guru setidaknya mampu menyusun instrumen tes maupun non tes, mampu membuat keputusan bagi posisi siswanya, apakah telah mencapai harapan penguasaannya secara optimal atau belum.

Standar Nasional Pendidikan, dalam pasal 28 ayat (3) butir a, dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Mulyasa, 2007:75)

Evaluasi berfungsi membantu guru dalam memberikan bimbingan dan seleksi, baik dalam rangka menentukan jenis pendidikan, jurusan, maupun kenaikan kelas. Melalui evaluasi, guru dapat mengetahui potensi peserta didik, sehingga dapat memberikan bimbingan mampu dengan tujuan yang diharapkan. Begitu juga tentang kenaikan kelas.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka fungsi evaluasi pembelajaran adalah :

Pertama, untuk perbaikan dan pengembangan sistem pembelajaran. Sebagaimana Anda ketahui bahwa pembelajaran sebagai suatu sistem memiliki berbagai komponen, seperti tujuan, materi, metoda, media, sumber belajar, lingkungan, guru dan peserta. Dengan demikian, perbaikan dan pengembangan pembelajaran harus diarahkan kepada semua komponen pembelajaran tersebut.

Kedua, untuk akreditasi. Dalam UU.No.20/2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 22 dijelaskan bahwa “akreditasi adalah kegiatan penilaian kelayakan program dalam satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan”. Salah satu komponen akreditasi adalah pembelajaran. Artinya, fungsi akreditasi dapat dilaksanakan jika hasil evaluasi pembelajaran digunakan sebagai dasar akreditasi lembaga pendidikan.

Melakukan kajian tentang evaluasi adalah mempelajari bagaimana proses pemberian pertimbangan mengenai kualitas daripada sesuatu. Gambaran kualitas yang dimaksud merupakan konsekuensi logis dari proses evaluasi yang dilakukan. Proses tersebut tentu dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, dalam arti terencana, mampu dengan prosedur dan aturan, dan terus menerus.

Kota Bandar Lampung merupakan Ibu Kota Provinsi Lampung. Oleh karena itu, selain kegiatan pemerintah, sosial, politik, ekonomi dan kebudayaan, kota ini juga merupakan pusat pendidikan daerah Lampung. Kota Bandar Lampung terletak di wilayah strategis karena merupakan daerah transit kegiatan perekonomian di Pulau Sumatera dan Pulau Jawa.

Kota Bandar Lampung merupakan Ibu Kota Provinsi Lampung dan pusat pendidikan bagi masyarakatnya. Secara geografis wilayah Kota Bandar Lampung berada antara 50°20' LS - 50°30' LS dan 105°28' BT - 105°37' BT dengan luas wilayah 192,96 km². Kota Bandar Lampung berada di bagian selatan Provinsi Lampung (Teluk Lampung) dan ujung selatan Pulau Sumatera.

Dari 8 SMA di kota Bandar Lampung tersebut terdapat 8 Guru Geografi yang mengajar atau mendidik di masing-masing sekolah tersebut. Keprofesionalan guru geografi pada sekolah-sekolah tersebut juga dituntut sama halnya dalam penilaian hasil belajar dalam pembelajaran geografi. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang mampu dengan standar proses digunakan untuk mengetahui keefektifan proses belajar mengajar yang telah diberikan oleh guru dalam pembelajaran geografi.

Standar evaluasi pembelajaran geografi dapat dilaksanakan mampu dengan beracuan kepada standar proses evaluasi pembelajaran pada umumnya, dengan ketentuan-ketentuan tersebut, dapat diharapkan hasil evaluasi itu mengungkapkan secara memadai dan wajar mampu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah

1. Bagaimana kemampuan Guru Geografi dalam mengevaluasi pembelajaran berdasarkan standar proses pada SMA Negeri dan Swasata di Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018-2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan Guru Geografi dalam mengevaluasi pembelajaran berdasarkan standar proses pada SMA Negeri dan Swasata di Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018-2019.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan IPS FKIP Universitas Lampung.
2. Sebagai informasi kemampuan mengajar guru geografi berdasarkan standar proses dan sebagai bahan evaluasi guru dalam penilaian hasil belajar.
3. Penilaian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian sejenis.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar tujuan penelitian ini tercapai mampu dengan rumusan masalah maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah guru geografi yang mengajar pada SMA di kota Bandar Lampung.
2. Ruang lingkup objek penelitian adalah standar proses (penilaian hasil belajar) guru geografi dalam melaksanakan pembelajaran geografi.
3. Ruang lingkup penelitian SMA Negeri dan Swasta di kota Bandar Lampung
4. Ruang lingkup waktu penelitian adalah Tahun Ajaran 2018-2019.
5. Ruang lingkup ilmu penelitian adalah Ilmu Pendidikan

II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Belajar dan Pembelajaran

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 1988:2). Belajar merupakan hal terpenting yang harus dilakukan manusia untuk menghadapi perubahan lingkungan yang senantiasa berubah setiap waktu.

Hasil belajar diperoleh oleh siswa dari kegiatan belajar. Hal ini berupa ilmu pengetahuan, kecakapan dan keterampilan. Untuk mengetahui standar hasil belajar yang diperoleh siswa, biasanya diperlukan angka-angka atau huruf-huruf yang mewakili tingkat keberhasilan siswa. Jadi hasil belajar identik dengan prestasi siswa.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan interaksi antara peserta didik dan sumber belajar. Pembelajaran di kelas terjadi karena ada interaksi antara peserta didik dan guru. Menurut Hamalik (2004:57) Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling memengaruhi pencapaian tujuan belajar.

2. Pembelajaran Geografi

Geografi adalah ilmu yang mempelajari tentang persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan . Persamaan dan perbedaan ini terjadi karena adanya hubungan keruangan dari unsur-undur geografi yang membentuknya. Geografi melihat dan mempelajari wilayah-wilayah di permukaan bumi yang membentuk suatu sistem kelingkungan dan kewilayahan yang menunjukkan persamaan dan perbedaan karena adanya interaksi antara unsur-unsur geografi yang membentuknya. (Nursid Sumaadmaja, 2001:11). Dari pengertian di atas, bahwa obyek studi geografi geosfer atau lapisan permukaan bumi meliputi lapisann udara yang menyelubungi bumi (*atmosferI*), lapisan batuan penyusun kerak bumi(*litosfer*), lapisan perairan (*hidrosfer*), lapisan mahluk hidup (*biosfer*), dan lapisan yang ditempati manusia (*anthroposfer*).

Pada hakikatnya pembelajaran geografi berkenaan dengan aspek-aspek keruangan permukaan bumi (*Geosfer*) dan faktor-faktor geografis alam lingkungan dan kehidupan manusia dengan ruang lingkup alam lingkungan yang menjadi sumberdaya bagi kehidupan manusia, penyebaran umat manusia dengan variasi kehidupannya, interaksi keruangan umat manusia dengan alam lingkungan yang memberikan variasi terhadap ciri khas tempat-tempat di permukaan bumi dan kesatuan regional yang merupakan perpaduan mata darat, perairan dan udara di atasnya.

3. Pengertian Profil Guru

Guru adalah seorang yang mempunyai gagasan harus yang diwujudkan untuk kepentingan anak didik, sehingga menjunjung tinggi, mengembangkan dan menerapkan keutamaan yang menyangkut agama, kebudayaan dan keilmuan. (Syafrudin Nurdin dan M basyirudin Usman, 2002:8). Profil guru merupakan gambaran riwayat singkat hidup seseorang yang pekerjaannya mengajar dan ikut berperan dalam suatu pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.

Guru adalah mitra anak didik dalam kebaikan. Apabila guru baik, maka anak didiknya juga akan baik. Usaha penanaman nilai-nilai kehidupan melalui pendidikan tidak akan berhasil, kecuali jika peran guru tidak hanya sekedar komunikator nilai, melainkan sekaligus sebagai pelaku nilai yang menuntut adanya rasa tanggung jawab dan kemampuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang utuh.

4. Kemampuan Guru Mengevaluasi

Guru sebagai tenaga kependidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan, karena guru secara langsung bersinggungan dengan peserta didik, untuk memberikan pengarahan mencapai tujuan yang diharapkan. Kusnandar (2008:38), menyatakan bahwa kemampuan atau kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif. Guru merupakan sumber daya manusia yang menjadi penentu tercapainya tujuan pendidikan. Penilaian

hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajari dan perubahan sikap yang diharapkan. Penilaian dalam proses belajar mengajar meliputi:

a. Rancangan Penilaian

Menurut Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas tahun 2016 yaitu rancangan penilaian mencakup penyusunan kisi- kisi yang memuat indikator dan strategi penilaian. Strategi penilaian meliputi pemilihan metode dan teknik penilaian, serta pemilihan bentuk instrumen penilaian. Rancangan penilaian oleh pendidik Secara teknis kegiatan pada tahap perencanaan penilaian oleh pendidik menjelang awal tahun pelajaran, guru mata pelajaran sejenis pada satuan pendidikan (MGMP sekolah) melakukan pengembangan indikator pencapaian KD, penyusunan rancangan penilaian (teknik dan bentuk penilaian) yang sesuai, pembuatan rancangan program remedial dan pengayaan setiap KD dan penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) masing- masing mata pelajaran.

Melalui analisis indikator dengan memperhatikan karakteristik peserta didik (kemampuan rata- rata peserta didik), karakteristik setiap indikator (kesulitan/kerumitan atau kompleksitas), dan kondisi satuan pendidikan (daya dukung, misalnya kompetensi guru, fasilitas sarana dan prasarana).

b. Analisis Hasil Belajar

Daryono (2007:12) menyatakan bahwa program pengajaran untuk memantau pengajaran untuk memantau kemajuan belajar siswa demi memberikan umpan balik, baik kepada siswa maupun kepada guru Berdasarkan hasil tes itu guru dan siswa dapat mengetahui apa yang masih perlu untuk dijelaskan kembali agar materi pelajaran dapat dikuasai dengan baik.

Setelah memberi evaluasi formatif maupun sumatif, setiap akhir catur wulan atau akhir semester setiap guru harus mengolah nilai akhir dan memasukkan dalam buku rapor, yang merupakan laporan hasil kerja. Buku rapor berfungsi untuk laporan hasil kerja sekolah kepada orang tua/wali murid.

c. Analisis Butir Soal

Analisis butir soal diartikan oleh Nana Sudjana (2011:135) sebagai pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai. Tujuan melakukan analisis butir soal menurut penuturan. Daryanto (2007: 179) adalah untuk mengidentifikasi soal-soal baik, kurang baik, dan soal jelek dan memperoleh petunjuk untuk melakukan perbaikan. Cara menilai tes yaitu: (1) meneliti secara jujur soal-soal yang sudah disusun; (2) mengadakan analisis soal; (3) mengadakan checking validitas dan (4) mengadakan *checking* reliabilitas dan poin kedua yaitu mengadakan analisis soal terdapat tiga pendekatan yang dapat digunakan yaitu (a) taraf kesukaran; (b) daya pembeda; c) pengecoh.

Berdasarkan pendapat di atas, analisis butir soal merupakan serangkaian proses atau kegiatan identifikasi terhadap seperangkat alat evaluasi untuk mengetahui tingkat alat evaluasi yang telah dibuat agar diperoleh informasi tentang tindakan lanjutan terhadap alat evaluasi tersebut. Analisis butir soal dilaksanakan untuk memperoleh informasi penting bagi guru mengenai kualitas soal yang telah dibuatnya. Dari hasil analisis ini, guru dapat melakukan perbaikan atau penyempurnaan pada soal yang dibuatnya. Analisis butir soal dilakukan dengan cara mengkaji validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh.

d. Pelaksanaan Program Perbaikan

Program Remedial adalah segala usaha yang dilakukan untuk memahami dan menetapkan jenis sifat kesulitan belajar. Faktor-faktor penyebabnya serta cara menetapkan kemungkinan mengatasinya, baik secara kuratif (penyembuhan) maupun secara preventif (pencegahan) berdasarkan data dan informasi yang seobyektif mungkin. M. Entang (2008:39)

Dengan terlaksananya beberapa penilaian dalam proses mengajar yang mengacu kepada penembangan tingkat kemampuan peserta didik dalam melaksanakan tes, maka seorang guru dituntut untuk melaksanakan kegiatan evaluasi yang mampu sesuai dengan UU atau Permendikbud tentang standar proses pendidikan.

e. Pelaksanaan Program Pengayaan

Sukiman (2012:54) menyatakan, program pengayaan merupakan pembelajaran tambahan dengan tujuan untuk memberikan kesempatan pembelajaran baru bagi

peserta didik yang memiliki kelebihan dibanding dengan peserta didik yang lain sehingga mereka dapat mengoptimalkan perkembangan minat, bakat dan kecakapan.

Program pengayaan lebih bersifat fleksibel dibandingkan dengan kegiatan remedial. Artinya, kegiatan pengayaan dalam rangka memanfaatkan sisa waktu merupakan kegiatan yang menyenangkan dan dapat merangsang kreatifitas siswa secara mandiri. Guru memberikan tambahan/perluasan pengalaman atau kegiatan peserta didik yang teridentifikasi melampaui ketuntasan belajar yang ditentukan oleh kurikulum. Metode yang digunakan dapat bervariasi sesuai dengan sifat, jenis, dan latar belakang kesulitan belajar yang dialami peserta didik. Guru bisa memberikan pendalaman dan perluasan dari KD yang sedang diajarkan atau memberikan materi dalam KD yang berikutnya.

f. Kisi-Kisi Soal

Kisi-kisi adalah suatu format atau matriks yang memuat kriteria tentang soal-soal yang diperlukan atau yang hendak disusun. Kisi-kisi juga dapat diartikan *test blue-print* atau *table of specification* merupakan deskripsi kompetensi dan materi yang akan diujikan. Wujudnya adalah sebuah tabel yang memuat tentang perperincian materi dan tingkah laku beserta imbang/proporsi yang dikehendaki oleh penilai. Tiap kotak diisi dengan bilangan yang menunjukkan jumlah soal (Suhasimi, 2007:185).

Penulisan kisi-kisi soal adalah kerangka dasar yang dipergunakan untuk penyusunan soal dalam evaluasi proses pendidikan dan pembelajaran. Dengan

kisi-kisi soal ini, maka seorang guru dengan mudah dapat menyusun soal-soal evaluasi. Agar item-item atau butir-butir tes mencakup keseluruhan materi (pokok bahasan atau sub pokok bahasan) secara proporsional, maka sebelum menulis butir-butir tes terlebih dahulu kita harus membuat kisi-kisi sebagai pedoman.

g. Bank Soal

Millman (Retnowati, 2013) mendefinisikan bank soal sebagai kumpulan soal-soal yang relatif besar sehingga mempermudah dalam memperoleh pertanyaan-pertanyaan penyusun tes. “Mudah” memiliki pengertian bahwa soal-soal tersebut diberi indeks, terstruktur, dan diberi keterangan sehingga mudah dalam pemilihannya untuk disusun sebagai perangkat tes pada suatu ujian.

Berdasarkan pengertian di atas, bank soal merupakan sekumpulan dari butir-butir tes yang diorganisasikan dan dikatalogan untuk mencapai jumlah tertentu berdasarkan isi dan juga karakteristik butir. Karakteristik butir ini meliputi tingkat kesulitan, reliabilitas, validitas dan lain-lain.

5. Standar Proses Pendidikan

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Standar Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Standar Proses dikembangkan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi yang telah ditetapkan mampu dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian mampu dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

6. Standar Proses Evaluasi Pembelajaran

Standar Proses adalah menurut standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang

cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian mampu dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Evaluasi Pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan dan penetapan kualitas (nilai dan arti) pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, sebagai bentuk pertanggung jawaban guru dalam melaksanakan pembelajaran, sedangkan penilaian hasil belajar adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh dalam rangka pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menilai pencapaian proses dan hasil belajar peserta didik. (Zainal Arifin, 2011:9)

Standar Proses Pembelajaran adalah acuan proses pembelajaran, yang merupakan kriteria minimal pelaksanaan proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang diselenggarakan harus mampu dengan kompetensi yang tertuang dalam kurikulum. Pemerintah telah menetapkan suatu standar pendidikan yang mengatur tentang proses pembelajaran.

Penilaian kegiatan yang dilakukan mampu dengan rencana yang telah disusun kemudian dianalisis kualitas instrumennya dan menjamin pelaksanaan ujiannya agar bebas dari kecurangan serta melakukan pemeriksaan kembali dengan memberikan komentar yang bersifat mendidik artinya telah melaksanakan standar penilaian pendidikan berdasarkan pernyataan dari ketetapan BSNP. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22

Tahun 2016 tentang Penilaian Proses Dan Hasil Pembelajaran BAB V Pasal 4 tentang Tujuan Penilaian yaitu :

Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar peserta didik yang mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring (*nurturant effect*) pada aspek sikap. Hasil penilaian otentik digunakan guru untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*) pembelajaran, pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian otentik digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran mampu dengan Standar Penilaian Pendidikan. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat: lembar pengamatan, angket sebaya, rekaman, catatan anekdot, dan refleksi. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dan di akhir satuan pelajaran dengan menggunakan metode dan alat: tes lisan/perbuatan, dan tes tulis. Hasil evaluasi akhir diperoleh dari gabungan evaluasi proses dan evaluasi hasil pembelajaran.

Berdasarkan tujuan penilaian yang telah di jalaskan di atas, maka dengan diadakan penilaian hasil belajar dilaksanakan untuk mengetahui proses evaluasi pembelajaran dan menilai Standar Kompetensi Lulusan secara nasional untuk mata pelajaran geografi. Hasil belajar tampak sebagai terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya (Hamalik, 2007: 155)

Dimiyati dan Mudjiono (2006:3-4) menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar dari sisi guru, tindak belajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Guru melakukan penilaian guna mengetahui kemampuan peserta didik, sejauh manakah pencapaian tujuan dalam perencanaan pembelajaran sebelumnya. Dengan melihat hasil belajar siswa, guru dapat mengetahui berapa persenkah kemampuan peserta didik dan berapa persen keberhasilah guru dalam proses pembelajaran jika dilihat dari hasil penilaian belajar siswa.

7. Penelitian Relevan

Penelitian yang sejenis dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan

NO	NAMA	JUDUL	METODE	TEKNIK ANALISIS DATA	HASIL
1.	Lisa Retno Sari, UNIL A	Profil Kemampuan Mengajar Guru Geografi Berdasarkan Standar Proses Pada Sma Kota Metro	deskriptif	uji <i>independent sample</i> T test	terdapat perbedaan guru geografi dalam kemampuan perencanaan pembelajaran, kemampuan pelaksanaan pembelajaran dan kemampuan penilaian hasil belajar guru geografi pada SMA Negeri dan SMA Swasta di Kota Metro Tahun Ajaran 2012-2013
2.	Dina Yusrina, UNIL A	Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Geografi Pada Sma Negeri Di Kabupaten Pringsewu Tahun Ajaran 2012/2013	deskriptif	persentase	(1) 37,5% pada pemahaman landasan pendidikan baik, (2) 37,5% memahami peserta didik tergolong cukup, (3) 50% pada pengembangan kurikulum baik, (4) 43,75% perancangan pembelajaran tergolong cukup, (5) 43,75% pemanfaatan teknologi pembelajaran tergolong

					sangat kurang, (6) 37,5% pada pelaksanaan pembelajaran baik, (7) 43,75% pada evaluasi hasil belajar baik, (8) 43,75% pada pengembangan potensi siswa baik.
3.	Astrada, Amay Suherman, Yayat.	Studi Pelaksanaan Standar Proses di Sekolah Menengah Kejuruan	deskriptif	Persentase	1) kelengkapan RPP yang dibuat oleh guru mata pelajaran produktif hanya mencapai 73,74%; 2) keterlaksanaan proses belajar mengajar berdasarkan RPP yang telah dikembangkan baru mencapai 72%; 3) keterlaksanaan evaluasi pembelajaran berdasarkan RPP yang telah dikembangkan mencapai 42%. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa pelaksanaan standar proses di SMKN 1 Ngabangyang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran belum sesuai dengan tuntutan BSNP.
4.	Lantip Diat Prasjoto, Fredrik Abiakande, Amirul Mukminin	Evaluasi Pelaksanaan Standar Proses Pendidikan Pada Smp Negeri di Kabupaten Sleman	metode evaluasi dengan pendekatan kuantitatif	kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan, efektivitas implementasi standar proses pada aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan tercapai "sangat efektif". Faktor pendukung, yakni lingkungan kelas yang kondusif, peserta

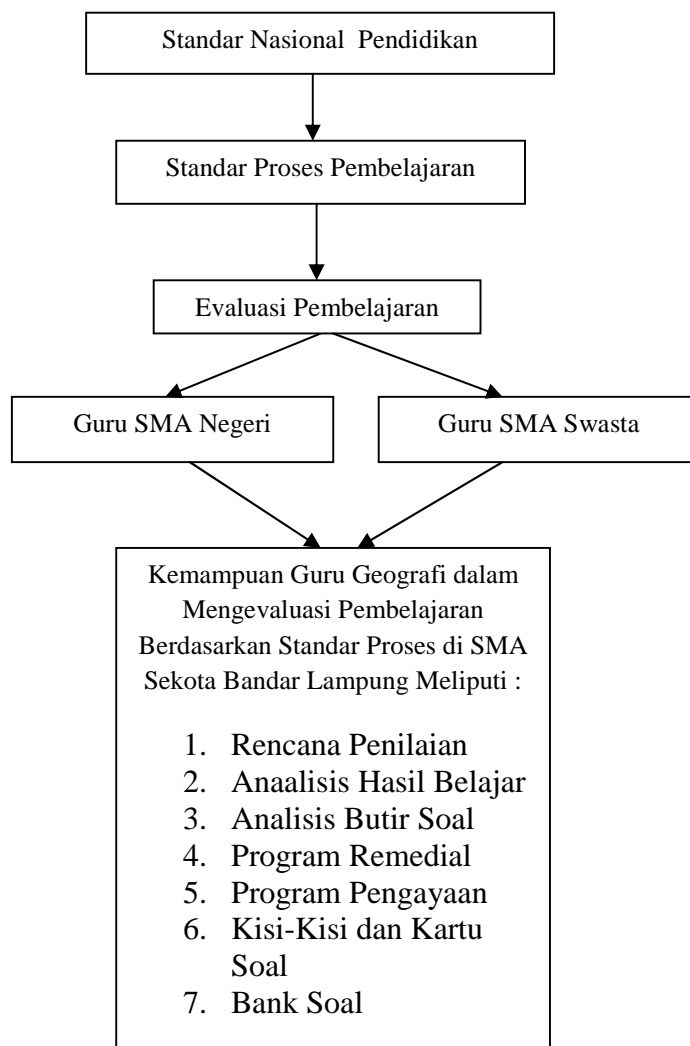
					didik kooperatif, dan peran kepala sekolah. Faktor penghambat, yakni dalam hal penginovasian media pembelajaran, pemotivasian peserta didik, pemerolehan informasi baru terkait materi tambahan, dan pengidentifikasian kemampuan peserta didik.
--	--	--	--	--	--

B. Kerangka Pikir

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam proses pembelajaran, belajar berkaitan dengan proses pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan oleh guru untuk memperoleh hasil yang terbaik bagi siswa. Agar mencapai tujuan tersebut, siswa harus berperan aktif dan membiasakan diri untuk mengulang kembali mata pelajaran yang telah di terima di sekolah sehingga akan mendapatkan hasil akhir yang optimal.

Pelaksanaan proses pembelajaran dalam rangka mencapai standar kompetensi kelulusan erat kaitannya dengan standar proses pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dimaksudkan agar guru dapat mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran dan apakah peserta didik dapat menguasai kompetensi yang telah ditetapkan. Pelaksanaan proses pembelajaran sangat menentukan hasil belajar, bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung mampu dengan standar proses atau tidak bergantung pada guru dan peserta didik itu sendiri.

Untuk memperjelas isi kerangka pikir maka perhatikan skema berikut ini.



Gambar 2.1. Deskripsi Kemampuan Guru Geografi dalam Mengevaluasi Pembelajaran Berdasarkan Standar Proses di SMA Sekota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018-2019

III METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptif*. Penelitian *deskriptif* adalah Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. (Sujana, Nana dan Ibrahim, 1989:65). Sedangkan menurut Ali (1997:5) penelitian dilakukan secara meluas dan berusaha mencari hasil yang segera dapat dipergunakan untuk suatu tindakan yang sifatnya deskriptif yaitu melukiskan hal-hal yang mengandung fakta-fakta. Klasifikasi dan pengukuran yang akan diukur adalah fakta yang fungsinya merumuskan dan melukiskan apa yang terjadi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, artinya penelitian *deskriptif* merupakan peristiwa yang terjadi sekarang kemudian di deskripsikan gejala, peristiwa faktanya serta klasifikasi dan Pengukuran yang akan di ukur lalu kemudian merumuskan dan melukiskannya. Hasil penelitian tertulis berupa kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi.

B. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:117) Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut Arikunto (2002:107), populasi merupakan subjek dari penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut, populasi dalam penilaian ini adalah seluruh guru geografi yang mengajar pada SMA di Kota Bandar Lampung. Pada tahun ajaran 2018-2019 terdapat sebanyak 66 orang tenaga pengajar geografi pada SMA di Kota Bandar Lampung.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati. Sebagaimana menurut Sugiyono (2009:91) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun keuntungan mengambil sampel bagi penelitian populasi adalah pengambilan sampel yang cukup, yang representatif dari populasi adalah menghemat waktu, tenaga, dan biaya.

Teknik sampling dalam penelitian ini yaitu *Purposive Sampling*. Purposive Sampling adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif (Sugiyono:2010). Penentuan sampel dalam penelitian ini berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu:

1. Sampel merupakan rekomendasi dari Dinas Pendidikan.
2. Sampel merupakan guru geografi yang mengajar pada kelas X.
3. Guru geografi yang mengajar di SMA bersedia menjadi objek penelitian.

Berdasarkan pertimbangan tersebut sampel dalam penelitian ini hanya berjumlah delapan guru geografi SMA di Kota Bandar Lampung, yaitu empat SMA negeri (SMA Negeri 13 Bandar Lampung, SMA Negeri 14 Bandar Lampung, SMA Negeri 16 Bandar Lampung dan SMA N 9 Bandar Lampung) dan empat SMA swasta (SMA YP Unila Bandar Lampung, SMA Gajah Mada Bandar Lampung, dan SMA Yadika Bandar Lampung dan SMA Global Madani Bandar Lampung).

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Menurut Hamid Darmadi (2011:20), Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, aspek dari manusia, gejala, objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Berdasarkan pendapat tersebut, variabel dalam penelitian ini adalah standar proses guru geografi dalam mengevaluasi pembelajaran pada SMA Negeri dan Swasta di Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018-2019.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau mempersiapkan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut (Muhammad Nasir, 1985 : 162).

Dalam penelitian ini, Indikator Devinisi Operasioanal Variabelnya adalah:

1. Rancangan Penilaian
2. Anaalisis Hasil Belajar
3. Analisis Butir Soal
4. Program Remedial
5. Program Pengayaan
6. Kisi-Kisi dan Kartu Soal
7. Bank Soal

Berikut Definisi Operasional Variabel berdasarkan Indikator :

1. Rancangan Penilaian

Indikator Rencana Penilaian terdiri dari 4 sub indikator, yaitu:

- A. Guru menginformasikan rancangan dan kriteria penilaian yang ada dalam silabus mata pelajaran kepada siswa pada awal semester
- B. Guru menginformasikan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kepada siswa pada awal semester
- C. Guru mengembangkan instrumen dan pedoman nilai mampu dengan bentuk dan teknik penilaian
- D. Guru melakukan penilaian melalui pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung

Dengan jumlah item pertanyaan indikator rancangan penilaian sebanyak 4 butir pertanyaan. Alternatif jawaban yang ada pada setiap item memiliki ketentuan sebagai berikut:

- a. Nilai 4 untuk keterangan baik sekali
- b. Nilai 3 untuk keterangan baik

- c. Nilai 2 untuk keterangan cukup
- d. Nilai 1 untuk keterangan kurang
- e. Nilai 0 untuk keterangan tidak ada

Rentang skor setiap sub indikator yaitu antara 0 – 16, dari skor ini dikonversi ke dalam kategori kemampuan. Untuk menentukan kategori rancangan pembelajaran menggunakan rumus interval sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

NT : Nilai tertinggi

NR : Nilai terendah

K : Kelas Interval

I : Interval (Sutrisno Hadi, 1986:12)

$$I = \frac{16 - 0}{3}$$

$$I = 5,33 = 5 \text{ (dibulatkan)}$$

Sehingga pemberian skor setiap sub indikator dikategorikan sebagai berikut:

- a. Skor 11-16 kategori mampu
- b. Skor 6-10 kategori kurang mampu
- c. Skor 0-5 kategori tidak mampu

2. Analisis Hasil Belajar

Indikator Analisis Hasil Belajar terdiri dari 4 sub indikator, yaitu:

- A. Penentuan tingkat ketuntasan belajar (*mastery level*) dengan menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar

- B. Guru mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan siswa disertai balikan/komentar yang mendidik.
- C. Guru mengolah/menganalisis hasil pencapaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar siswa
- D. Guru memiliki data analisis hasil belajar untuk mengetahui pencapaian siswa sebagai dokumen arsip pribadi

Sehingga pemberian skor setiap sub indikator dikategorikan sebagai berikut:

- a. Skor 11-16 kategori mampu
- b. Skor 6-10 kategori kurang mampu
- c. Skor 0-5 kategori tidak mampu

3. Analisis Butir Soal

Indikator Analisis Butir Soal terdiri dari 2 sub Indikator, yaitu:

- A. Guru mengolah/menganalisis tingkat perhitungan kriteria soal untuk mengetahui kemampuan evaluasi belajar siswa.
- B. Guru memiliki data hasil analisis tingkat perhitungan kriteria soal untuk mengetahui kemampuan evaluasi belajar siswa sebagai dokumen arsip pribadi

Dengan jumlah item pertanyaan indikator analisis butir soal sebanyak 2 butir pertanyaan. Alternatif jawaban yang ada pada setiap item memiliki ketentuan sebagai berikut:

- a. Nilai 4 untuk keterangan baik sekali
- b. Nilai 3 untuk keterangan baik

- c. Nilai 2 untuk keterangan cukup
- d. Nilai 1 untuk keterangan kurang
- e. Nilai 0 untuk keterangan tidak ada

Rentang skor setiap sub indikator yaitu antara 0 – 8, dari skor ini dikonversi ke dalam kategori kemampuan. Untuk menentukan kategori rancangan pembelajaran menggunakan rumus interval sebagai berikut:

$$I = \frac{NT-NR}{K}$$

Keterangan :

NT : Nilai tertinggi

NR : Nilai terendah

K : Kelas Interval

I : Interval (Sutrisno Hadi, 1986:12)

$$I = \frac{8 - 0}{3}$$

$$I = 2,67 = 3 \text{ (dibulatkan)}$$

Sehingga pemberian skor setiap sub indikator dikategorikan sebagai berikut:

- a. Skor 6-8 kategori mampu
- b. Skor 3-5 kategori kurang mampu
- c. Skor 0-2 kategori tidak mampu

4. Program Remedial

Indikator Program Remedial memiliki 4 sub Indikator, yaitu:

- A. Guru mengolah/menganalisis program remedi untuk memperbaiki hasil belajar siswa.

- B. Remedi dirancang menggunakan informasi tingkat ketuntasan belajar (*mastery level*)
- C. Guru memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan mata pelajaran
- D. Guru memiliki data hasil strategi program remedi hasil belajar siswa sebagai dokumen arsip pribadi

Sehingga pemberian skor setiap sub indikator dikategorikan sebagai berikut:

- a. Skor 11-16 kategori mampu
- b. Skor 6-10 kategori kurang mampu
- c. Skor 0-5 kategori tidak mampu

5. Program Pengayaan

Indikator Program Pengayaan terdapat 4 sub Indikator, yaitu:

- A. Guru mengolah/menganalisis program pengayaan untuk menambah pengetahuan hasil belajar siswa.
- B. Program pengayaan (*enrichment*) dirancang menggunakan informasi ketuntasan belajar
- C. Memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum dengan pengayaan
- D. Guru memiliki data hasil strategi program pengayaan hasil belajar siswa sebagai dokumen arsip pribadi

Sehingga pemberian skor setiap sub indikator dikategorikan sebagai berikut:

- a. Skor 11-16 kategori mampu
- b. Skor 6-10 kategori kurang mampu
- c. Skor 0-5 kategori tidak mampu

6. Kisi-Kisi Soal dan Kartu Soal

Indikator Kisi-Kisi Soal dan Kartu Soal terdapat 2 sub Indikator, yaitu:

- A. Guru mengolah/menganalisis jenis kumpulan soal untuk menguji kemampuan belajar siswa
- B. Guru memiliki data kumpulan kisi-kisi dan kartu soal sebagai dokumen arsip pribadi

Sehingga pemberian skor setiap sub indikator dikategorikan sebagai berikut:

- a. Skor 6-8 kategori mampu
- b. Skor 3-5 kategori kurang mampu
- c. Skor 0-2 kategori tidak mampu

7. Bank Soal

Indikator Bank Soal terdapat 2 sub Indikator, yaitu:

- A. Guru mengolah/menganalisis kumpulan bank soal beserta untuk menyesuaikan tingkat kesulitan tiap soal dalam menguji kemampuan belajar siswa
- B. Guru memiliki data kumpulan bank soal sebagai dokumen arsip pribadi

Sehingga pemberian skor setiap sub indikator dikategorikan sebagai berikut:

- a. Skor 6-8 kategori mampu
- b. Skor 3-5 kategori kurang mampu
- c. Skor 0-2 kategori tidak mampu

Berdasarkan kategori perhitungan beberapa indikator yang telah dijabarkan, maka diketahui sub indikator kategori kemampuan guru geografi dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran berdasarkan standar proses sebagai berikut:

- A. Guru menginformasikan rancangan dan kriteria penilaian yang ada dalam silabus mata pelajaran kepada siswa pada awal semester
- B. Guru menginformasikan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kepada siswa pada awal semester
- C. Guru mengembangkan instrumen dan pedoman nilai mampu dengan bentuk dan teknik penilaian
- D. Guru melakukan penilaian melalui pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.
- E. Penentuan tingkat ketuntasan belajar (*mastery level*) dengan menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar
- F. Guru mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan siswa disertai balikan/komentar yang mendidik.
- G. Guru mengolah/menganalisis hasil pencapaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar siswa
- H. Guru memiliki data analisis hasil belajar untuk mengetahui pencapaian siswa sebagai dokumen arsip pribadi
- I. Guru mengolah/menganalisis tingkat perhitungan kriteria soal untuk mengetahui kemampuan evaluasi belajar siswa.
- J. Guru memiliki data hasil analisis tingkat perhitungan kriteria soal untuk mengetahui kemampuan evaluasi belajar siswa sebagai dokumen arsip pribadi
- K. Guru mengolah/menganalisis program remedi untuk memperbaiki hasil belajar siswa.
- L. Remedi dirancang menggunakan informasi tingkat ketuntasan belajar (*mastery level*)

- M. Guru memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan mata pelajaran.
- N. Guru memiliki data hasil strategi program remedi hasil belajar siswa sebagai dokumen arsip pribadi
- O. Guru mengolah/menganalisis program pengayaan untuk menambah pengetahuan hasil belajar siswa.
- P. Program pengayaan (*enrichment*) dirancang menggunakan informasi ketuntasan belajar
- Q. Memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum dengan pengayaan
- R. Guru memiliki data hasil strategi program pengayaan hasil belajar siswa sebagai dokumen arsip pribadi
- S. Guru mengolah/menganalisis jenis kumpulan soal untuk menguji kemampuan belajar siswa
- T. Guru memiliki data kumpulan kisi-kisi dan kartu soal sebagai dokumen arsip pribadi
- U. Guru mengolah/menganalisis kumpulan bank soal beserta untuk menyesuaikan tingkat kesulitan tiap soal dalam menguji kemampuan belajar siswa
- V. Guru memiliki data kumpulan bank soal sebagai dokumen arsip pribadi, dengan jumlah item pernyataan untuk evaluasi pembelajaran sebanyak 22 butir pernyataan. Alternatif jawaban yang ada pada setiap item memiliki ketentuan sebagai berikut:
 - a. Nilai 4 untuk keterangan baik sekali
 - b. Nilai 3 untuk keterangan baik

- c. Nilai 2 untuk keterangan cukup
- d. Nilai 1 untuk keterangan kurang
- e. Nilai 0 untuk keterangan tidak ada

Rentang skor setiap sub indikator yaitu antara 0 – 88, dari skor ini dikonversi ke dalam kategori kemampuan. Untuk menentukan kategori rancangan pembelajaran menggunakan rumus interval sebagai berikut:

$$I = \frac{NT-NR}{K}$$

Keterangan :

NT : Nilai tertinggi

NR : Nilai terendah

K : Kelas Interval

I : Interval (Sutrisno Hadi, 1986:12)

$$I = \frac{88 - 0}{3}$$

$$I = 29,33 = 29 \text{ (dibulatkan)}$$

Sehingga pemberian skor setiap sub indikator dikategorikan sebagai berikut:

- a. Skor 59-88 kategori mampu
- b. Skor 29-58 kategori kurang mampu
- c. Skor 0-28 kategori tidak mampu

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Kuesioner

Margono, (2014:167) menyatakan Kuesioner suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden. Di dalam kuesioner terdapat beberapa pertanyaan dari berbagai aspek yang berhubungan dengan penelitian untuk disebarkan kepada responden kemudian jawabannya untuk memperoleh informasi di lapangan.

2. Dokumentasi

Sugiyono (2009:82) menyatakan teknik dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Artinya, dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan dan mengumpulkan data, yang diidentifikasi dari dokumentasi peristiwa yang ada sudah berlalu.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka dalam penelitian adalah metode pengumpulan data dengan mencari informasi lewat buku, majalah, koran, dan literature lainnya yang bertujuan untuk membentuk landasan teori (Arikunto, 2006). Sedangkan menurut Suwarsono (2006) studi pustaka mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapat landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka yaitu bersumber dari catatan dan arsip-arsip yang dimiliki oleh guru serta melihat dari hasil penelitian sejenis sebelumnya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif persentase. Sedangkan data yang berupa saran dan alasan memilih jawaban dianalisis menggunakan teknik analisis kuantitatif. Setelah skor diperoleh, untuk mengetahui kategori mampu, kurang mampu dan tidak mampu serta frekuensi yang diperoleh, langkah selanjutnya menggolongkan kemampuan pelaksanaan pembelajaran dengan rumus sebagai berikut (Moh. Nazir 2009: 203):

- a. Mencari Range (R)

$$\begin{aligned} R &= ST - SR \\ &= 88 - 0 \\ &= 88 \end{aligned}$$

- b. Mencari jumlah kelas (K)

Jumlah kelas (K) dalam penelitian ini adalah 3.

- b. Menentukan Interval Kelas (i)

$$i = \frac{R}{K} = \frac{88}{3} = 29,33 \text{ dibulatkan menjadi } 29$$

Setelah diketahui hasil perhitungan dengan rumus di atas, maka pelaksanaan pembelajaran dikategorikan dalam Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kategori Perolehan Skor kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran

No	Skor Perolehan	Kategori
1	59 – 88	Mampu
2	29 – 58	Kurang Mampu
3	0 – 28	Tidak Mampu

Sumber: Instrumen Penelitian.

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah dipaparkan mengenai kemampuan guru geografi dalam mengevaluasi pembelajaran berdasarkan standar proses pada SMA di Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019 maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru geografi dalam mengevaluasi pembelajaran yaitu 100% mampu. Skor perolehan antara nilai 3 – 4 pada kuesioner. hal ini menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh oleh setiap guru dapat dikatakan mampu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, maka penulis memberikan beberapa saran untuk kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran sebagai berikut:

Kemampuan guru geografi dalam mengevaluasi pembelajaran telah diketahui 100% mampu. Seperti yang telah dijelaskan dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016. Meski begitu, guru geografi tetap harus mempertahankan kemampuannya dalam mengevaluasi pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara mengacu pada materi yang telah ditentukan di sekolah mampu dengan

kurikulum yang ada. Bentuk soal yang bervariasi dan tingkat kesulitan yang dapat diterima oleh peserta didik mampu dengan kualitas peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal.2011.*Evaluasi Pembelajaran*.PT Remaja Rosdakarya:Bandung.
- Arikunto, Suharsimi.2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan edisi revisi*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Astrada, Amay Suherman, Yayat. 2016. *Studi Pelaksanaan Standar Proses Di Sekolah Menengah Kejuruan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Bandar Lampung Kota. 2019. *Sejarah Singkat Kota Bandar Lampung*. (<https://bandarlampungkota.go.id/new/statis36-Sejarah-Singkat.html>)
- Bandar Lampung Kota. 2019. *Gambaran Umum Kota Bandar Lampung*. (<https://bandarlampungkota.go.id/new/statis42-gambaran-umum->)
- BSNP. 2018. Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 22 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan. Jakarta
- Daryanto. 2007. *Evaluasi Pendidikan*. Rineka Cipta: Jakarta
- Dimiyati & Mudjiono. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Kependidikan, Dirjen Dikti Depdikbud
- Dina Yusrina, Sumadi, Sugeng Widodo. 2013. *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Geografi pada SMA Negeri di Kabupaten Pringsewu Tahun Ajaran 2012/2013*. Bandar Lampung.Universitas Lampung.
- Hamalik, Oemar.2004. *Proses Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara:Jakarta
- Hamalik, Oemar.2007. *Evaluasi Kurikulum Pendekatan Sistematis*. Yayasan Partisipasi Pembangunan Indonesia: Bandung
- Hasbullah.2005.*Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*.Jakarta:PT Rajagrafindo Persada.

- Jalaludin dan Idi Abdullah.2011.*Filsafat Pendidikan: Manusia Filsafat dan Pendidikan*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Kusnandar. 2008. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lantip Diat Prasajo, Fredrik Abia Kande, Amirul Mukminin.2018. *Evaluasi Pelaksanaan Standar Proses Pendidikan Pada Smp Negeri di Kabupaten Sleman*. Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Tribuana Kalabahi, Universitas Jambi
- Nazir, Moh. 2009. *Metode Penelitian*.Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mulyadi. 2008. *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan terhadap Kesulitan Belajar Khusus*Yogyakarta: Nuha Litera
- Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung
- Slameto.1988. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rieneka Cipta
- Sudjana, Nana dan Ibrahim*. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Sinar Baru: Bandung
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta
- Sukardi, H.M. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta
- Sukiman.2012. *Pengembangan Sistem Evaluasi*.Yogyakarta: Insan Madani
- Sumaadmaja, Nursid.2001. *Metodologi Pengajaran Geografi*. PT Ikrar Mandiriabadi: Jakarta
- Suryosubroto.2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta:Rieneka Cipta
- Syafrudin Nurdin dan M basyirudin Usman.2002 *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*.Ciputad Press:2002
- BPS Kota Bandar Lampung 2017

Salinan Lampiran Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan. Nomor 22 tahun
2016 .Tentang Standar proses pendidikan dasar dan menengah